



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 27 Februari 2026/Periodik - 2025)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA
UNIT KERJA : DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

I. DATA PRIBADI

1. Nama : SUHENDRO TRI ANGGONO
2. Jabatan : KEPALA BAGIAN TATA USAHA PADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
3. NHK : 947441

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN	Rp.	1.135.000.000
1. Tanah dan Bangunan Seluas 60 m2/120 m2 di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 425.000.000		
2. Tanah dan Bangunan Seluas 60 m2/120 m2 di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 425.000.000		
3. Tanah dan Bangunan Seluas 60 m2/60 m2 di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 285.000.000		
B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN	Rp.	200.000.000
1. MOBIL, TOYOTA KIJANG INNOVA G Tahun 2014, HASIL SENDIRI Rp. 140.000.000		
2. MOTOR, YAMAHA B3W-SA/T/SOLO Tahun 2022, HASIL SENDIRI Rp. 14.000.000		
3. MOTOR, HONDA SEPEDA MOTOR Tahun 2020, HASIL SENDIRI Rp. 12.000.000		
4. MOTOR, HONDA VI.J02050L1 A-T/HONDA Tahun 2024, HASIL SENDIRI Rp. 34.000.000		
C. HARTA BERGERAK LAINNYA	Rp.	19.500.000
D. SURAT BERHARGA	Rp.	----
E. KAS DAN SETARA KAS	Rp.	9.404.277
F. HARTA LAINNYA	Rp.	----
Sub Total	Rp.	1.363.904.277



III. HUTANG

Rp.

459.676.029

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)

Rp.

904.228.248

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.